HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEJADIAN BALAP LIAR PADA ANAK REMAJA DI SMPNX KABUPATEN BANYUWANGI

Oleh:

Puput Dwi Rahayu, Ns. Susi Wahyuning Asih, S. Kep., M.Kep, Ns. Resti Utami, S.Kep., M.Kep

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957 Email: fikes@unmuhjember.ac.id Website: http://fikes.unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Remaja merupakan tahap perkembangan manusia yang paling rawan. Hal ini dikarenakan masa remaja merupakan tahap pencarian identitas, tahap peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa,dimana remaja dalam pencarian identitasnya juga dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya khususnya teman sebaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan peran teman sebaya dengan kejadian balap liar pada anak remaja di SMPN X Kabupaten Banyuwangi. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak remaja khususnya siswa kelas 8 di SMPN X Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah sempel 101 responden laki-laki dan penelitian ini dimulai pada bulan juli 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hubungan peran teman sebaya dengan kejadian balap liar pada anak remaja di SMPN X Kabupaten Banyuwangi menggunakan uji statistik Spearman Rho. Berdasarkan analisa data dari peran teman sebaya dengan kejadian balap liar pada anak remaja didapatkan nilai (ρ value = 0,000) α = 0,05 yang berarti ada hubungan peran teman sebaya dengan kejadian balap liar pada anak remaja di SMPN X Kabupaten Banyuwangi. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai r yaitu 0,503 yang berarti kekuatan hubungan antar variabel adalah sedang. Penelitian ini direkomendasikan kepada remaja dan SMPN X Kabupaten Banyuwangi untuk meningkatkan peran teman sebaya.

Kata kunci : Remaja, peran teman sebaya, kejadian balap liar

ABSTRACT

Teenagers are the most liable human's level growth. Because they search for identity, transit from childhood into teenager, besides when they are searching for their identity is also being influenced by their social environment exactly their peers. The purpose of this research was to identity the correlation between role of peers with wild racing scene on teenagers at SMPN X Banyuwangi. The design of this research was cross sectional. The populations of this research were teenagers exactly the 8 class students of SMPN X Banyuwangi with 101 samples of boys respondenrs. This research started on July 2019. The taken-data used purposive sampling. The data collection used questionnaire. The correlation between role of peers with wild racing scene on teenagers at SMPN X Kabupaten Banyuwangi used statistics test of Spearman Rho. Based on the data analysis from role of peers with wild racing scene resulted score (ρ value = 0,000) α = 0,05 thus it could be concluded that there was a correlation between the role of peers with wild racing scene on teenagers at SMPN X Banyuwangi. The strength of correlation could be observed by r score that was 0,503 which means the strength correlation between two variables was on average. This research is recommended for teenagers and SMPN X Banyuwangi to improve the role of their peers.

Key words: teenagers, the role of peers, wild racing scene.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan tahap perkembangan manusia yang paling rawan. Hal ini dikarenakan masa remaja merupakan tahap pencarian identitas, tahap peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa (Suharto dkk, 2018).

Pengertian balap dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah adu kecepatan, dan pengertian liar adalah tidak teratur, tidak tertata. Secara umum pengertian balap liar kegiatan kecepatan adalah adu kendaraan bermotor yang dilakukan dengan tidak tertata, tidak berijin dan dilakukan resmi secara sembunyi-sembunyi dari aparat penegak hukum (Rahadyanto, 2014).

MATERIAL DAN METODE Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anak Remaja khususnya siswa kelas 8 di SMPN X Sejumlah 135 siswa laki – laki di SMPN X Kabupaten Banyuwangi.

Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 101 siswa dari 135 siswa kelas 8 di SMPN X Kabupaten Banyuwangi.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Juni - Juli 2019,

tempat penelitian ini adalah SMPN X Kabupaten Banyuwangi.

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner untuk menilai peran teman sebaya dengan kejadian balap liar pada anak remaja di SMPN X Kabupaten Banyuwangi.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakuakan setelah peneliti mendapatkan penelitian melakukan untuk SMPN X Kabupaten Banyuwangi setelah mengajukan beberapa surat permohonan dan rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Badan Politik. Kesatuan Bangsa dan Kemudian peneliti menemui calon responden di SMPN X dengan memberikan penjelasan permohonan untuk menjadi responden penelitian ini. Setelah responden menyetujui dengan menandatangani surat kesiapan menjadi responden maka peneliti kemudian memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Umur

Distribusi Frekuensi Umur Responden di SMPN X Kabupaten Banyuwangi

(n = 101)		
Umur	f	(%)
14 tahun	60	59,4
15 tahun	41	40,6
Total	101	100,0
Berdasarkan	tabel	5.1

kebanyakan umur responden pada penelitian ini berusia 14 tahun yang berjumlah 60 orang.Umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMPN X Kabupaten Banyuwangi.

(n = 101)		
Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-Laki	101	100,0
Total	101	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 jenis kelamin responden pada penelitian ini 101 adalah laki-laki.

b. Kelas

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas di SMPN X Kabupaten Banyuwangi

(1	1 = 101		
	Kelas	f	(%)
8A		30	29,7
8B		28	27,7
8C		26	26,7
8D		17	16,8
	Total	101	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 Kelas responden dalam penelitian ini adalah berasal dari kelas 8A yaitu sebanyak 30 orang.

2. Data Khusus

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya di SMPN X Kabupaten Banyuwangi

(n=101)

()		
Peran teman sebaya	F	(%)
Kurang	3	3,0
Cukup	71	70,3
Baik	27	26,7
Total	101	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 peran teman sebaya dalam kategori cukup adalah sebanyak 71 orang.Terjadinya Penyakit Degeneratif

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Balap Liar di SMPN X Kabupaten Banyuwangi

(n = 101)

Kejadian balap liar	f	(%)
Melakukan balap	48	47,5
liar	53	52,5
Tidak melakukan		
balap liar		
Total	101	100,0

Berdasarkan tabel 5.5 responden yang dinyatakan melakukan balap liar adalah sebanyak 48 orang dan yang tidak melakukan balap liar adalah sebanyak 53 orang.

> a. Tabulasi Silang Teman Sebaya Dengan Kejadian Balap Liar Pada Anak Remaja Di SMPN X Kabupaten Banyuwangi

Distibusi Frekuensi Peran Teman Sebaya Dengan Kejadian Balap Liar

(n = 101)

		P	Nilai
Peran	Kejadian	Value	r
Teman	Balap		1
Sebaya	Liar	0,000	0,503

Berdasarkan tabel 5.6 Didapatkan peran teman sebaya dikategorikan cukup yaitu sebanyak 71 orang dan kejadian balap liar dikategorikan tidak melakukan balp liar adalah sebanyak 53 orang.

Nilai p value berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rho yaitu 0,000 yang artinya H1 diterima yaitu ada hubungan antara Peran Teman Sebaya Dengan Kejadian Balap Liar di SMPN X Kabupaten Banyuwangi.

PEMBAHASAN

1. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

a. Peran Teman Sebaya

Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat bahwa frekuensi peran teman sebaya cukup berada paling tinggi. Usia anak remaja terbanyak berusia 14 tahun pada kelas 8A berada paling tinggi dengan peran teman sebaya cukup.

b. Kejadian Balap Liar

Berdasarkan data diatas sebagian besar kejadian balap liar banyak yang melakukan. Dikarenakan pengaruh teman sebaya dan juga tergantung pada individu masing-masing, karena jika individu berfikiran positif maka tidak akan mungkin mengikuti kegiatan balap liar.

c. Analisis Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Kejadian Balap Liar Pada Anak Reamaj Di SMPN X Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil analisa data di temukan nilai p value = 0.000 dan p alpha = 0.05 yangartinya nilai *p value* < *p alpha* (0.000 < 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya hubungan antara Peran Teman Sebaya Dengan Kejadian Balap Liar Pada Anak Remaja Di **SMPN** X Kabupaten Banyuwangi.

Peneliti berpendapat bahwa kejadian balap liar di SMPN X Kabupaten Banyuwangi tidak terlalu signifikan meski begitu berarti mereka melakukan balap liar. Dimana siswa masiah ada melakukan balap liar dan ada juga yang melakukan balap liar. Hal itu dikarenakan peran teman sebaya yang memasuki tahapan cukup baik dengan presentase tertinggi,

Hal ini dapat terjadi karena pada usia tersebut masih memasuki masa labil, dimana mereka masih memilih jatidiri, masih mencari kesenangan, masih memikirkan gengsi maupun masih kurangnya uang jajan bagi mereka. Meskipun mereka tau jika hal itu dan mengancam nyawa.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- 1. Tingkat peran teman sebaya pada anak remaja di SMPN X Kabupaten Banyuwangi berada pada kategori peran teman sebaya cukup.
- Kejadian balap liar pada anak remaja di SMPN X Kabupaten Banyuwangi berada pada tidak melakukan balap liar.
- 3. Berdasarkan hasil uji Chi-Square nilai p value (0,000) yang artinya H1 diterima yaitu ada hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian balap liar di SMPN X Kabupaten Banyuwangi.

2. Saran

1. Remaia

Menambah wawasan. pengetahuan dan memberikan pengalaman baru untuk remaja tentang Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan kejadian balap liar Pada Anak Remaja di **SMPN** X Kabupaten Banyuwangi.

2. Sekolah

Dalam pembelajaran sekolah dapat dijadikan pandangan untuk mengetahui dampak baik dan buruk teman sebaya.

3. Guru Bimbingan Konseling Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan bimbingan pada siswa disekolah, agar menjauhi perilaku balap liar. Penelitian lebih lanjut Dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan dasar untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan kejadian balap liar Pada Anak Remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Almirza, A., Supriyadi, & Hamid, M.
 A. (2016). Peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Jurnal Skripsi (Diterbitkan). Malang: Fakultas Psikologi Universitas Brawijay
- Arifin, Anwar. (2018). Sistem Komunikasi Indonesia. Bandung: Simbiosa
- Efendi, Ferry & Makhfud. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2015). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kawi.I., (2010. Pertemanan Web:http//sosbud.kompasiana. com.
- Kusmiran, E (2012). Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: Salemba Medika
- Kartini. (2016). Patologi Sosial Kenakalan Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Lubis, M. (2011). Perilaku Seksual Remaja di Tiga Kota. Medan : Pusat Kajian dan Perlindungan Anak.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis : Jakarta : SalembaMedika.
- Siregar, A.R. (2010). Pengaruh attachment style terhadap kualitas persahabatan pada remaja. Skripsi (Diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Suharto, Edi. (2018). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Santrock, (2013). Psikologi Pendidikan (edisi kedua). (Penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana.
- Solomon, M.R. & Rabolt, N. (2014).

 Consumer Behavior in
 Fashion, 2nd Edition. USA:
 Prentice Hall
- Santoso, Slamet. (2017). Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara
- Septian.(2016). Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif BentukBentuk Perilaku Nakal Remaja pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Kota Blitar).Skripsi: Universitas Airlangga.
- Yosep Dwi Rahadyanto.(2014). Upaya dan Kendala Polisi Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Balap Liar di Kabupaten Sleman. Skripsi.

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ni Putu Rai Yuliartini (2014). Kajian Kriminologis Kenakalan Anak Dalam Fenomena Balapan Liar di Wilayah Hukum Polres Buleleng. Jurnal Psikologi. Vol. 7, No. 3.

